

# Hanya Beberapa Waktu



DISUSUN OLEH  
DELSY, FAJAR, HAPEN, IKBAL, INTAN,  
LENA, OCTRI, OKFA, VERA, WIJA

**HANYA BEBERAPA WAKTU**

## **Ketentuan Hukum Pidana**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta

### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# HANYA BEBERAPA WAKTU

**Intan aisyah amini,dkk.**



## **HANYA BEBERAPA WAKTU**

### **Penulis:**

Intan aisyah amini  
Muhammad ikbalul fajri  
Muhammad habib fajar gianisam  
Hapen yupinise  
Delsy Novianika  
Octri Wahyuni  
Nurlena  
Okfa Anggraini  
Vera Junita  
Wija Mubarokah

### **EDITOR :**

Dayun Riadi, M.Ag  
intan aisyah amini

### **Desain cover:**

intan aisyah amini

**QRCBN : 62-1641-1807-747**

### **Ukuran:**

vi + 85 hlm, Uk: 18,2 cm x 25,7 cm

### **Cetakan Pertama:**

Agustus 2023

### **PENERBIT ELMARKAZI**

Anggota IKAPI

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,  
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: [www.elmarkazi.com](http://www.elmarkazi.com) dan [www.elmarkazistore.com](http://www.elmarkazistore.com)

E-mail: [elmarkazipublisher@gmail.com](mailto:elmarkazipublisher@gmail.com)

---

Dicetak oleh Percetakan EIMarkazi

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjudul “Hanya Beberapa Waktu.” yang insyaAllah mendapatkan Rahmat-Nya

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil terutama kepada teman-teman Kelompok 53 yang sudah sangat membantu serta telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan cerita ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan cerita kkn ini dapat selesai.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam laporan cerita kkn ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki laporan cerita kkn ini.

Kami berharap semoga laporan cerita kkn yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I KISAH DI LOKASI.....</b>	<b>1</b>
A. Come Dan Go .....	1
B. Mencari Jati Diri .....	5
C. Hanya Beberapa Waktu .....	9
D. Berpetualang .....	15
E. Tantangan Dalam Pendidikan .....	18
F. Sebelum Titik.....	23
G. Tempat Baru Keluarga Baru .....	30
H. Merajut Asa Lokasi Baru .....	37
I. Perjalananku Dilokasi Baru .....	43
J. Setitik Abdi Didesa Cerdas Dan Mandiri .....	50
<b>BAB II PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>58</b>

# **BAB I**

## **KISAH DI LOKASI**

### **A. Come And Go**

Oleh: Delsy Novianika

Hallo everyone, sebelumnya perkenalkan nama saya Delsy Novianika, Baiklah..... mungkin ini adalah kegiatan dimana disini saya belajar bermasyarakat. Hari demi hari yang saya lalui adalah waktu yang tidak sebentar.

Hari pertama, saya beres-beres barang dan merapikannya diawal yang sangat susah bagi saya tapi bisa saya lalui. Berkumpul bersama lalu berbincang bersama-sama awal perkenalan yang sangat baik, jam sudah malam lalu saya tidur...

Keesokan harinya, dipagi hari saya membersihkan halaman didepan rumah bersama-sama dengan yang lainnya, saling membantu berkerja sama karena suatu yang berkerja sama itu bisa menghasilkan hal yang baik, pada siang harinya istirahat tidur siang. Lanjut disore hari berkeliling kerumah-rumah bersilaturahmi agar lebih dekat dengan warga sekitar. Saya sangat senang karena bisa berkenalan dan berbincang-bincang bersama dimana hari yang sangat berkesan bagi saya. Hari demi hari telah dilewati tepat pada malam dimana mau masuk bulan suci ramadhan kami mendatangi salah satu acara dimasjid yaitu doa masuk puasa.

Ibadah puasa ,menjadi begitu berbeda ketika saya bersama dengan teman teman mendapat amanah untuk menghidupkan dan memakmurkan masjid.di hari pertama saya merasa banyak sekali hal yang harus di lakukan,mulai dari bangun sahur dengan suasana yang berbeda hingga menjalankan shalat 5 waktu.namun ntah mengapa hal

ini terasa begitu menyenangkan bila di lakukan bersama sama walaupun dengan nuansa yang berbeda.di hari kedua kami mulai berfikir tentang kegiatan apa yang akan kami lakukan kedepanya nanti dan menyusun serangkaian kegiatan selama kami bersama, banyak sekali ide-ide yang kami kumpulkan, walaupun terjadi sedikit adu argument namun hal seperti ini sudah biasa, yah walaupun saya sedikit canggung sih selama rapat berlangsung. acara demi acara kami adakan dan alhamdulillah semua dapat di katakan berjalan lancar,untuk hasil bisa di katakan sukses tapi tidak dengan proses,yang namanya proses pasti ada lika liku pro dan kontra, namun hal tersebut dapat di atasi bila kita bisa mengalah dan saling toleransi antar sesama teman,dan itu yang terjadi selama kami berkegiatan.

Selama bulan puasa banyak sekali kegiatan yang saya lakukan bersama teman yang lainnya, yaitu kami masak-masak bersama untuk berbuka, dan juga kami setiap sorenya ngabuburit bersama, kami juga sering berkumpul bersama anak pemuda sambil nunggu berbuka puasa, pada keesokkan harinya kami ada kegiatan berbuka puasa bersama seluruh pemuda pemudi yang lainnya, kami bekerja sama untuk menyiapkan makanan untuk menu buka, ada yang membuat es buah, ada juga yang memberesi tempat untuk buka bersama disanalah kami merasa bekerja sama, karena kegiatan yang bekerja sama itu akan menghasilkan yang baik. hari pun sudah sore kami bersiap-siap dan menyiapi semua hidangan yang sudah dimasak. Pemuda pemudi mulai berdatangan sangat ramai sekali, jam sudah pukul 18:20 waktunya untuk membatalkan puasa bersama, dilanjutkan dengan shalat berjamaah. Selesai itu kami makan bersama-sama sambil

berbincang ramah pada pemuda pemudi disana, Selain pengalaman menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, pengalaman baru cara beradaptasi dengan orang baru dan lingkungan baru juga merupakan suatu hal yang menarik bagi saya. Jumlah teman-teman dan termasuk saya yang tidak sedikit jumlahnya merupakan orang yang tidak saling mengenal dapat menjadi akrab melalui sebuah kelompok yang dapat menyatukan beberapa pemikiran yang berbeda untuk menjadi sebuah hasil yang satu.

Hari sudah banyak dilalui, tanpa disengaja pun saya berkenalan dengan salah satu pemuda yang sangat baik, ramah, sopan, mengajari banyak hal selama kegiatan. Mulai dari berkenalan sampai dengan tukaran nomer wa, kisah yang sangat lucu untuk diceritakan, seiringnya waktu kami semakin dekat dimana setiap malamnya dia selalu main kerumah, membawa makanan, berbincang bersama, berkumpul bersama dengan yang lainnya kegiatan yang sangat seru bagi saya sendiri dan bagi teman yang lainnya. Jam sudah malam kami masuk kedalam rumah dan bersiap-siap untuk istirahat, ada cerita lucu waktu jam sudah menunjukkan tengah malam saya dan yang lainnya merasa lapar, kami berinisiatif untuk memasak, karena kami bingung mau masak apa, ada salah satu teman cowok yang suka masak jadi dia inisiatif masak nasi goreng. Masakan dia sangatlah enak kami menyukainya. Kami makan bersama sambil berkumpul bersama sebelum masuk ke kamar untuk tidur.

Keesokan harinya kami tidak ada kegiatan, jadi seharian dirumah aja karena kami merasa bosan tidak ada kegiatan sama sekali, kami diajak jalan-jalan bersama pemuda dimasyarakat sana bermain air dipantai, bermain bola pantai bersama dilanjutkan foto-

foto bersama hari itu sangat berkesan bagi saya karena saya seperti menemukan keluarga baru yang baik dan ramah sekali, mereka tidak akan pernah saya lupakan tetap terus bersama meski ada masanya untuk jalan hidup masing-masing

Hari sudah banyak saya lewati dan tidak terasa waktu sangatlah cepat, benar kata orang waktu, hari, jam itu tidak menunggu kita karena itu semua sangat cepat untuk dilewati, pengalaman saya bermasyarakat mungkin tidak bisa lalui tanpa ada kerjasama dari teman yang lainnya dan juga dari warga setempat, pemuda dan pemudi tanpa mereka mungkin kegiatan kami tidaklah berjalan dengan lancar. Saya sendiri merasa senang dan bangga bisa bermasyarakat dan berkegiatan disana, orang-orang sangat baik, ramah pengalaman yang sangat berkesan bagi saya..... terima kasih untuk semua pengalamannya dan kegiatannya saya sangat senang sekali, semoga suatu hari nanti kita bisa berkumpul bersama lagi dan sukses semua.....

## **B. Mencari Jati Diri**

Oleh : Hapen Yupinse

Aku mau cerita sedikit nih mengenai cerita dengan judul mencari jati diri. Suatu hari tepat di hari lebih kurang jam 14:45 saya dan kawan kawan saya pergi ke sebuah desa untuk mengabdikan diri, desa itu bernama desa lokasi baru letak nya di provinsi Bengkulu, kabupaten seluma jadi kami di sana mengabdikan diri kepada masyarakat. Jadi, ada yang aneh ni dalam pengabdian kami itu kami mengabdikan selama bulan puasa, eh iya lupa saya belum menyebutkan berapa orang kawan kawan saya.

Di hari pertama kami mengabdikan kami melakukan silaturahmi kepada masyarakat terlebih dahulu lalu kami membuat suatu program untuk kami abdikan di desa tersebut, Setelah membetuk suatu program untuk kami abdikan, lalu kami umumkan kepada masyarakat bahwa Sanya kami ingin mengabdikan dengan melaksanakan program tersebut, eh,, iya kawan kawan pembaca saya lupa nih ngasih tau selama kami pengabdian kami tinggal di rumah warga, orang nya itu enak sekali kami 10 orang itu udah di angkat sebagai anak nya sendiri loh, masakan nya enak banget Masin manis pedas ada semua kalau dia masak kami berlomba lomba untuk makan masakan beliau, hehehehe, beliau ini orang asli desa tersebut umur nya udah tua kita kira 60 an lah, jadi selama kami mengabdikan diri kami tinggal di sana kawan kawan. Eh,. Lanjut ke cerita tadi ya kawan kawan. Jadi, kami itu membuat suatu program untuk kami mengabdikan dan Alhamdulillah program tersebut berjalan semua, Tetapi Saya tidak akan bercerita tentang program yang telah kami selesaikan.

Jadi kami ini cowok bertiga kemana mana pokok nya bertiga ada uang tidak ada uang pokok nya bertiga, Tempat kami mengabdikan ada masjid jadi kami yang laki laki tidur, mandi dan aktivitas lain nya itu ke masjid kecuali makan, nah kawan saya ini ada 2 orang laki laki nama nya fajar sama Iqbal, kami bertiga itu geng lengkap kenapa saya katakan demikian ada yang pendiam ada yang malu-malu kucing ada yang bar bar juga ada, singkat cerita kami setiap magrib selalu di masjid yang perempuan nya di rumah tempat Kami tinggal karena berhubung kami melaksanakan pengabdian bulan ramadhan jadi yang cewek di rumah yang cowok di masjid. Kami yang cowok bertiga setiap hari bagi tugas ada yang nutus beduk ada yang azan dan ada yang imam, hahahaha sangat realistis bukan.

Suatu hari saya sendirian di masjid karena kawan kawan cowok saya lagi ada kerjaan lalu mereka pulang sebentar ke rumah mereka, jadi pada saat saya sendiri tepat nya selesai azan saya itu kebelakang untuk minum air putih tiba tiba seperti ada suara orang yang ngetuk pintu WC namun saya lihat tidak ada tapi saya hiraukan hal tersebut, jangka waktu 3 hari saya kembali sendiri nih di masjid kembali terulang hal yang sama yang seperti saya ceritakan di atas, lalu sekitar jam 10 malam saya cerita sama pemilik rumah tempat kami tinggal, ternyata mengejutkan sekali setelah mendengar cerita tersebut, kata beliau di situ memang ada saya juga sering di ganggu kadang saya di tepuk baju kata pemilik rumah kadang dia tertawa dia tinggal di mangga kata nya, di sana memang ada mangga tapi pohon nya tidak besar setelah itu merinding lah saya mendengar cerita tersebut, otomatis saya tidak berani lagi dong ke masjid sendiri kalau magrib, Nah singkat cerita setelah cerita itu jangka waktu 5 hari saya

tidur di masjid sendiri setelah Shalat zuhur, tepatnya di jam 14;25 WIB saya mendengar ada suara yang memanggil nama saya suara tersebut berasal dari WC, suara itu suara perempuan lembut nan sopan 2 kali dia memanggil saya setelah di lihat tidak ada orang, merinding lah saya setelah itu bergegas saya langsung pulang dan langsung cerita kepada kawan kawan saya dan sama orang pemilik rumah mereka tertawa dengan rasa takut juga tentunya, bukan hanya itu cerita saya setelah kejadian tersebut saya tidur di rumah pemilik rumah tempat kami tinggal, saya tidur di kasur belakang sendiri jadi saya itu mimpi di datangi seseorang yang menggunakan baju serba putih namun muka nya tidak nampak, sesosok putih ini berbicara sama saya bahwasanya yang di masjid itu suka sama saya dan teman saya yang bernama intan, mereka itu mau ngajak main kami namun kami ini menolak hal tersebut kata mereka, tiba tiba saya terbangun ternyata cuman mimpi kata saya. Besok nya saya ceritakan hal yang saya mimpikan kepada teman teman saya serta orang pemilik rumah tempat kami tinggal mulai tidak berani yang cewek cewek setelah mendengar cerita mimpi saya.

Nah bukan itu saja hal mistis yang saya pribadi alami pada saat saya mengabdikan diri kepada masyarakat, saya mau cerita hal mistis yang saya alami lagi nih, Jadikan pada saat masuk desa tempat kami mengabdikan di sepanjang jalan ada agak hutan sedikit tepatnya di tengah hutan tersebut ada lampu jalan satu dan Pos kesehatan hewan satu depan pos hewan itu ada gorong gorong jembatan kecil, saya nih kan salah satu penjaga masjid di Bengkulu (Marbot) jadi saya setelah sholat Jum'at pulang untuk melihat serta membersihkan masjid saya pulang malam kira kira saya pulang jam 10 malam lah, jadi singkat

cerita saya pulang sebelum masuk di desa tersebut saya melewati jalan yang saya jelaskan di atas mencium aroma harus sekali yakni harum melatih setiap saya sendiri lewat di sana pasti ada harum melatih, namun pada saat bersama sama lewat jalan tersebut tidak mencium aroma apapun sama sekali hal itulah yang membuat saya aneh, setelahnya saya kembali cerita kepada pemilik rumah dan kawan kawan saya, mengejutkan nya lagi ternyata di sana ada lagi, pemilik rumah juga pernah di ganggu Sam mahkuk di situ, saya sempat berfikir wah ternyata makhluk halus saja suka sama saya sambil bercerita dan bergurau sama teman teman saya, singkat cerita pengabdian kami pun selesai dan kami langsung pulang.

Jadi pesan apa yang dapat kita ambil dalam cerita kita kali ini, bahwa Sanya setiap makhluk baik itu terlihat maupun tidak terlihat sama sama mempunyai hak untuk mereka hidup dan bermain, tergantung manusia nya bahagia mana cara nya untuk menghargai sesama makhluk, Mungkin Itu saja cerita dari saya Terimakasih ya kawan kawan.

### **C. Hanya Beberapa Waktu**

Oleh : Intan Aisyah Amini

Minggu pagi yang cerah diawali dengan suara burung berkicauan bernyanyi dengan riang, hari ini adalah hari dimana saya akan menjalankan suatu kegiatan yang akan menambah ilmu pengetahuan yang akan menjadi sebuah pengalaman yang tidak akan bisa saya ulang kembali.

Awalnya saya merasa khawatir akan kegiatan ini karena untuk pertama kalinya saya bertemu dengan mereka orang yang baru dan suasanapun baru yang mengingatkan akan masa-masa saya ketika menjadi seorang santri yang harus beradaptasi serta penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru. Azan subuh berkumandang dan saatnya melaksanakan sholat subuh, setelah sholat saya duduk dibawah pohon jambu dengan seorang teman yang bernama vera untuk merasakan dinginya udara di pagi hari kami duduk sampai matahari muncul dan memancarkan cahaya indahny.

Kami berbagi tugas ada yang berbelanja, mandi, dan memasak. Beberapa dari kami yang tidak mendapat tugas berbelanja menunggu mereka yang berbelanja untuk kemudian dimasak makan pagi ini, pada akhirnya kami memasak dengan bersama sama dengan penuh canda dan tawa kami masakpun selesai kami yang berjumlah 10 orang makan bersama. Haripun ternyata sudah sore tak terasa satu hari sudah dilewati, pada sore ini kami berkeliling menyapa dan berkenalan dengan warga sekitar yang akan membantu kami selama beberapa waktu yang akan datang untuk mengabdikan didesa ini.

Pagi ini diawali dengan menyapu halaman hingga bersih supaya elok dipandang oleh mata setelah menyapu saya mandi dan

mencuci pakaian yang kotor setiap kali mandi saya akan mencuci pakaian agar pakaian yang kotor tidak menumpuk sehingga malas untuk mencucinya nanti. Disaat saya mencuci pakaian saya melihat bude sedang mengupas kulit singkong yang akan diolah nantinya menjadi sebuah makanan yang disebut dengan oyek yaitu makanan khas dari pulau jawa yang berbahan dasar dari singkong ini, kami membantu bude mengupas kulit singkong hingga selesai dan diselingi dengan bercerita jika singkong ini bude dapatkan bukan dari hasil kebun sendiri melainkan membeli dari seseorang yang memiliki tanaman singkong dilahan kebunya yang kemudian diantar kerumah bude untuk diolah menjadi oyek.

Suara ribut dari arah dapur terdengar sayapun bergegas menuju kesumber suara tersebut, setelah dibukak hordeng pembatas antara ruang tamu dan dapur ternyata bude sedang memasak untuk sarapan dan suara ribut yang terdengar tadi adalah suara bude yang sedang menggoreng cabe, bawang, dan tomat untuk membuat sambal terasi, melihat bude mengulek sambal terasi membuat nafsu makan kami bertambah dan ingin segera mencicipi sambal terasi buatan bude itu.

Haripun terus berjalan tidak terasa besok adalah 1 ramadhan yang artinya kami akan melaksanakan ibadah puasa yang harus menahan lapar, haus, nafsu, serta emosi dan semua perbuatan yang tidak baik, menurut adat di desa ini yang kebetulan juga mayoritas penduduk disini adalah orang jawa maka ada sebuah adat dan budaya dalam menyambut bulan ramadhan ini yaitu doa bersama dimasjid setelah sholat isya akan tetapi setiap orang ternyata membawa sesuatu baik itu makanan ataupun minuman dari rumah masing-masing yang nantinya setelah berdoa akan dilanjutkan makan

bersama. Puasa hari pertama yang jauh dari orang tua yang walaupun sebenarnya saya sendiri sudah biasa akan hal ini sehingga tidak terlalu heran bahkan sedih. Sahur pertama kamipun makan dengan menu yang lumayan baik dan enak meskipun jauh dari orang tua.

Sholat subuh yang dilanjutkan dengan tadarus setelah subuh hingga matahari mulai menampakkan diri dengan sinarnya yang terang, pada hari ini kami akan mengadakan perlombaan untuk anak-anak dari umur 4 sampai 10 tahun kami membuka berbagai macam perlombaan yaitu, lomba azan, busana muslim, mewarnai kaligrafi, dan lomba pidato bahasa indonesia. Semua perlombaan sudah selesai dilaksanakan perlombaan yang paling berkesan dan yang paling banyak diminati adalah busana muslim pada perlombaan ini ada banyak penontonnya juga, terutama ibu dari anak-anak yang mengikuti lomba untuk menyemangati anak-anaknya pada perlombaan busana muslim ini berbagai macam busana dan riasan pada wajah yang semenarik mungkin agar mereka bisa menang.

Pembagian hadiah akan dilaksanakan pada malam peringatan nuzulul al-quran. Malam ini kami akan melaksanakan acara buka puasa berama dengan mayarakat sekitar, mulai dari menyiapkan takjil untuk berbuka dan menyiapkan makanan berat seperti nasi dan lauk pauknya kai memasaknya sendiri, kami bergerak untuk menyiapkan itu semua dari pagi dan berbagi tugas agar semuanya dapat terselesaikan sebelum menjelang magrib atau waktu berbuka. Di sela-sela menunggu waktu berbuka kami mengadakan sebuah acara berupa permainan alat musik rabbana atau sekarang lebih dikenal dengan hadrah yang diiringi dengan nyanyian yang merdu dari

penyanyi dengan menyanyikan lagu-lagu terkini yang populer salah satunya seperti lagu dari Maher Zain.

Acara berbuka bersama pada malam ini ditutupkan dengan penuh kebersamaan dan kebahagiaan, kami membuat sebuah video ucapan untuk hari raya idul fitri walaupun masih beberapa hari lagi.

Hari ini saya dengan teman saya akan pergi ke pasar untuk membeli pakaian yang akan dipakai pada saat hari raya nanti, kami pergi dari rumah sekitar pukul 09:25 WIB. Dengan melawan panas dan teriknya matahari di saat kita semua lagi berpuasa yang berarti harus tahan akan rasa haus dan lapar yang sedang melanda diri kami. Pada akhirnya kami tidak mendapatkan pakaian sesuai yang kami inginkan dan kami pulang dengan tangan kosong karena tidak mendapatkan apa-apa.

Semakin dekat dengan 1 Syawal kami mulai bersiap untuk menyiapkan dan membersihkan pekarangan masjid supaya nyaman saat digunakan termasuk membersihkan pekarangan makam supaya bersih dan juga berbagi tugas yang perempuan untuk membersihkan rumah dan pekarangannya serta menyiapkan hidangan yang ditata diruang tamu. Sementara yang laki-laki membantu panitia penerimaan zakat di masjid.

Pada hari ini adalah hari terakhir menjalankan ibadah puasa yang berarti 1 Syawal jatuh pada hari esok. Hari ini juga kami akan melaksanakan kegiatan takbir keliling yang akan ikut memeriahkan dan menjadikan tanda bahwa besok adalah hari raya Idul Fitri yang merupakan hari kemenangan bagi umat islam di seluruh dunia setelah satu bulan lamanya menahan dahaga lapar dan haus. Hari ini semua perasaan menjadi satu rasa senang dan sedih tidak bisa dibedakan

karena, untuk pertama kalinya melaksanakan hari raya Idul Fitri jauh dari orang tua dan keluarga.

Malam ini kami akan melaksanakan acara takbir keliling dengan menggunakan lebih kurang 10 mobil pickup, suara takbir menggema disetiap masjid yang kami lalui. Kami berkeliling dari desa satu kedesa yang lain berdasarkan rute yang telah ditentukan. Takbir keliling selesai badan terasa pegal karena terlalu lama berdiri, namun ternyata menyenangkan dan mungkin kegiatan ini akan sulit atau bahkan tidak akan bisa untuk diulang nantinya. Kekeluargaan begitu terasa dengan adanya kegiatan takbir keliling, semua orang beramai-ramai berteriak menggemakan takbir dengan penuh semangat dan kebahagiaan menyambut akan hari kemenangan esok hari.

Setelah banyaknya rangkaian kegiatan yang telah dilalui dan pengalaman yang telah kami dapatkan sudah saatnya kami berpamitan untuk meninggalkan tempat ini, tempat yang sudah banyak memberikan kami pelajaran serta pengalaman yang susah untuk diulang dan didapatkan di tempat lain. Isak tangis haru membiru membuat suasana terasa sendu walaupun yang awalnya saya sendiri merasa sulit untuk tinggal disini selama hanya beberapa waktu. Kami berpamitan kepada semua warga penduduk desa ini yang telah menerima kami dengan baik disini dan kepada adik-adik yang selalu datang kerumah untuk sekedar bermain tak lupa juga kami berapamitan serta berterimakasih kepada bude yang mau menerima kami untuk tinggal dirumahnya beberapa waktu ini.

Hari sudah sore kamipun pulang kerumah masing-masing, untuk melanjutkan kembali aktivitas seperti sebelumnya. Selama diperjalanan pulang kami bernostalgia bagaimana awal pertama

kalinya kami datang kedesa ini untuk melakukan pengabdian dengan penuh kenangan. Waktu yang singkat namun memberikan banyak kesan dan pesan serta pembelajaran, terimakasih untuk semuanya walaupun hanya beberapa waktu.

*"Perpisahaan itu ada, agar kita bisa menghargai sebuah pertemuan"*

#### **D. Berpetualang**

Oleh : M.Habib Fajar Gianisam

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu,Perkenalkan nama saya M.Habib Fajar Gianisam,biasa di panggil fajar berasal dari Kota Bengkulu,Saya kuliah di UINFAS Bengkulu tinggal bersama kedua orang tua di Daerah sumur dewa Prodi PAI.

Baiklah disini saya ingin sedikit bercerita tentang KKN,kemarin yang terletak di desa bernama DESA LOKASI BARU tepatnya di daerah Dusun SUMBER REJO, pada tanggal 20 maret 2023, saya bersama dengan teman teman ku membersihkan tempat yang akan kami tinggali selama 35 hari kedepan, di sana saya bersama teman teman saya membagi tugas ada yang menyapu, ngepel dan menyusun tempat istirahat dengan rasa letih yang tiada habisnya. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 11.53 yang menandakan ini adalah waktu masuknya shalat zuhur, ini adalah debut pertama kami, karena tujuan utama kami sebagai mahasiswa kkn ini adalah menghidupkan dan memakmurkan masjid yang sudah di tetapkan oleh masing masing kelompok. Waktu shalat zuhur pun berlalu walaupun sempat terjadi beberapa perselisihan mengenai siapa yang akan adzan dan imam di antara kami bertiga.

Hari demi hari pun berlalu bulan Ramadhan pun tiba, kami pun mulai membagi tugas, ada yang memasak, bersih bersih dan muazin. Ketika saya bersama dengan teman temanku mendapa tamanah untuk menghidupkan dan memakmurkan masjid. Dihari pertamaa kumerasa banyak sekali hal yang harus di lakukan, mulai dari bangun sahur dengan suasana yang berbeda hingga melaksanakan shalat 5 waktu berjamaah.namun ntah mengapa hal ini terasa begitu menyenangkan

bila di lakukan bersama sama walaupun dengan nuansa yang berbeda. Dihari kedua kami mulai berfikir tentang kegiatan apa yang akan kami lakukan kedepan, kegiatan selama 35 hari kedepan, banyak sekali ide ide yang kami kumpulkan, walaupun terjadi sedikit adu argument namun hal seperti ini sudah biasa. Walaupun sering terjadi adu argument ataupun tidak sepemikiran tapi kami masih kompak melakukan seluruh program kerja yang telah kami tentukan ya walaupun saya tidak terlalu senang dengan kegiatan yang bersifat beramai ramai tapi semenjak KKN saya mulai berani dan mulai bersoalisasi dengan masyarakat sekitar walaupun terkendala bahasa karena disana mayoritas nya orang jawa otomatis bahasa sehari hari mereka bahasa jawa,tapi hal itu juga yang membuat menambah pengetahuan tentang bahasa jawa.di hari berikutnya saya dan teman saya ikbal mulai mencari kegiatan diluar proker kami seperti memancing bersama anak anak desa SUMBER REJO dari habis zuhur hingga waktu berbuka puasa, kadang kadang juga saya, ikbal, lena dan wija sering berkeliling desa sambil bersilaturahmi ataupun meminta buah buahan di halaman rumah warga, kadang kadang juga mencuri di kebun warga suatu moment yang dilarang agama tapi sangat mengasyikan. Malam hari nya saya biasanya selepas pulang teraweh sering berdiskusi bertukar pikiran sambil bercanda gurau dengan intan, vera dan Slamet dan ikbal. Kami pun mulai menjalankan proker mulai dari kebersihan masjid, sosialisasi ke SD 106 dan mengadakan lomba untuk anak anak dalam rangka memperingati Nuzul Quran.Walaupun letih dan lelah tetapi terobati seketika melihat anak anak sangat antusias dalam proker yang kami adakan panas matahari yang terik pun tidak kami hiraukan demi

terlaksana nya program kerja kami tersebut, setelah acara terlaksana dengan lancar dan sangat mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat.kami pun ikut senang sekaligus terharu dengan hal tersebut, letih lelah kami pun terbayar.

Hari hari pun terus berjalan hingga Ramadhan usai yang berarti kami pun harus kembali. Kami pun mulai melakukan kegiatan yang bersifat mempererat kekeluargaan seperti jalan jalan ke Air terjun, walaupun membuat Pak Kades sedikit marah tetapi jalan jalan tersebut sangat seru dan mengasyikan, dari pada jalan jalan di Mall ataupun tempat tempat nongkrong di kota. Mencari pengalaman pun selesai kami pun saling bersalam salaman sambil menangis, walaupun saya tidak menangis tetapi melihat teman teman dan anak anak yang sangat bersedih karena akan berpisah itu membuat saya tertawa karena menurut saya ini bukan lah akhir tapi inilah awal menuju kekeluargaan yang makin erat.

“Anak Petani Bawa Lemari  
Bentuk Empat Kotak Persegi  
Perpisahan Ini Tak Terhindari  
Semoga Kelak Berjumpa Lagi.”

## **E. Tantangan Dalam Pendidikan**

Oleh : Muhammad Iqbalul Fajri

Hari di mana dimulainya sebuah cerita sederhana yang mengisahkan 10 orang remaja yang memulai pengalaman mereka dalam menjalankan tugas sebagai orang yang bertujuan untuk belajar dalam bersosialisasi di masyarakat. Tidak ada yang spesial dalam cerita ini, hanya sebuah cerita di mana seorang remaja yang memulai pengalaman mereka di suatu tempat yang bahkan tidak mereka ketahui.

Ini merupakan sepotong cerita yang mengisahkan seorang remaja yang menjadi awal di mana ia belum pernah memulai sama sekali, mendapatkan pengalaman yang sama sekali tidak ingin ia rasakan. Dan sedikit perkenalan, anak ini bernama Muhammad Iqbalul Fajri dan di cerita ini akan berfokus di mana ia mendapatkan pengalaman yang menurutnya sangat sangat menyebalkan.

Pukul 10.00 merupakan hari yang penuh dengan kehangatan dan rasa letih, kami tiba di lokasi yang kami tuju dengan perasaan yang begitu mendebarkan, pasalnya ini adalah awal di mana kami akan bertemu satu sama lain untuk membangun rasa persahabatan dan keharmonisan dalam sebuah kelompok, biasanya orang akan berpikir seperti itu, tapi berbeda dengan ku, aku merasa hal ini akan menjadi hal yang begitu rumit dan merepotkan. Kenapa? Pasti kalian bertanya tanya dalam benak kalian. Tidak seperti kebanyakan orang, aku merasa ini benar benar pengalaman yang begitu baru dalam hidupku, bukan masalah membangun persahabatan atau apapun itu, yang ku pikirkan adalah bagaimana cara agar aku menjadi

pemimpin yang bisa di andalkan dalam kelompok ini,hal ini terus saja berputar putar di kepalaku.

Selang tak beberapa lama setelah kami tiba lokasi ,aku bersama dengan teman teman ku membersihkan tempat yang akan kami tinggali selama 35 hari kedepan, dengan rasa letih yang tiada habisnya. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 11.53 yang menandakan ini adalah waktu masuknya shalat zuhur, waktu shalat zuhur pun berlalu walaupun sempat terjadi beberapa perselisihan mengenai siapa yang akan adzan dan imam di antara kami ber tiga.tidak seperti di daerah ku aku merasa di lokasi ini dikit sekali yang pergi ke masjid walaupun sudah waktunya,yah aku juga berfikir mungkin banyak aktivitas yang masyarakat lakukan terutama di siang hari.

Hari demi hari pun berlalu, kini sudah menginjak waktu yang paling di tunggu tunggu oleh para umat muslim. Waktu yang di maksud adalah waktu ibadah puasa. Jujur saja saya yang biasanya banyak santai dan rebahan ketika ibadah puasa, menjadi begitu berbeda ketika aku bersama dengan teman teman ku mendapat amanah untuk menghidupkan dan memakmurkan masjid. Di hari pertama aku merasa banyak sekali hal yang harus di lakukan, mulai dari bangun sahur dengan suasana yang berbeda hingga menjalankan shalat 5 waktu. Namun ntah mengapa hal ini terasa begitu menyenangkan bila di lakukan bersama sama walaupun dengan nuansa yang berbeda. Di hari kedua kami mulai berfikir tentang kegiatan apa yang akan kami lakukan kedepanya nanti dan menyusun serangkaian kegiatan selama beberapa hari kedepan, banyak sekali ide ide yang kami kumpulkan, walaupun terjadi sedikit adu argument

namun hal seperti ini sudah biasa, yah walaupun aku sedikit tertekan sih selama rapat berlangsung. Acara demi acara kami adakan dan allhamdulillah semua dapat di katakan berjalan lancar, untuk hasil bisa di katakan sukses tapi tidak dengan proses, yang namanya proses pasti ada lika liku pro dan kontra, namun hal tersebut dapat di atasi bila kita bisa mengalah dan saling toleransi antar sesama teman, dan itu yang terjadi di kelompok kami.

Untuk mengisi waktu luang saat ngabuburit aku dan teman teman ku bermain bersama anak anak yang ada di lokasi tersebut, kegiatan yang sering kami lakukan di waktu luang sepeti memancing, jujur saja sebelumnya aku kurang suka untuk memancing pertama kalinya namun ketika aku melakukannya bersama sama ternyata tidak begitu buruk,sepulang dari memancing aku bersama dengan anak anak yang ada di lokasi pergi mencari buah buahan, kami menglilingi setiap sudut lokasi dan berbagai macam buah buahan pun kami dapatkan, haripun menjelang malam seperti yang di janjikan dengan anak anak, aku dan temanku membakar ikan hasil dari memancing dan membagikan hasil buah buahan yang kami dapatkan tadi ke anak anak. Entah kenapa samua hal di atas terasa menyenangkan karena sebelumnya aku sangat jarang sekali mengikuti aktivitas di atas.

Kalau boleh jujur aku banyak sekali mendapatkan hal hal yang positif, mulai dari membentuk ikatan pertemanan dan pentingnya bersosialisasi antar sesama masyarakat. Sejujurnya sebelumnya aku tidak terlalu peduli tentang apa itu sosialisasi, bisa di katakan aku terlalu cuek akan hal itu, yah walaupun sebelumnya aku merasa tidak ada hal yang menarik yang terjadi, namun hal itu benar benar

kebalikanya aku merasa hal ini benar benar asik, menarik, dan menyenangkan disini aku banyak sekali belajar akan hal itu.

Tak terasa telah tiba di penghujung hari kami mengadakan lomba untuk anak anak yang ada di lokasi ini guna membentuk kreativitas serta mental anak dalam berkarya, jujur ini adalah lomba pertama kali yang pernah ku adakan sehingga ini membuatku menjadi sedikit gugup, yah aku akui aku kurang berkompeten dalam membuat acara ataupun mengadakan acara, maka dari itu aku berfikir untuk mengandalkan teman teman ku dalam merancang acara sedemikian rupa. Jam demi jam berlalu tak terasa keringat mulai menetes hal ini dikarenakan aku bersama dengan teman teman ku mendekorasi masjid agar terlihat lebih bersih dan indah sebelum cara lomba dimulai, untuk lomba sendiri kami mengadakan seperti lomba adzan, hafalan dan hal hal yang berbau agamis. Tak terasa sudah tiba waktunya dimana acara sudah mau di mulai teman teman ku bergegas langsung pergi ke masjid sedangkan aku masih bersiap siap sembari memikirkan akankah acara ini berjalan lancar atau tidak, lomba pun segera di mulai aku segera pergi ke masjid berjalan kaki sembari memikirkan apakah aku pantas berpartisipasi dalam acara ini? Pasalnya aku tahu betul dimana kemampuan dan kekurangan ku dalam mengelolah berbagai hal termasuk membuat acara apa lagi berpartisipasi di dalamnya, ini benar benar membuat ku bimbang, tak lama setelah ku memikirkan semua hal itu tiba tiba salah satu teman ku memanggil ku dan menyuruhku bergegas untuk pergi masjid karena acara sudah mau mulai, yah aku pun menghela nafas setidaknya aku harus hadir tanpa memberikan masalah kepada teman teman ku. Acara berlangsung selama tiga hari dan ternyata apa yang ku

khawatirkan selama ini tidak ada satu pun yang terjadi, aku merasa cukup senang aku langsung menyadari dalam melakukan suatu hal hendaknya kita saling percaya satu sama lain agar kerjasama bisa terjalin secara baik dan terstruktur, yah walaupun aku juga sempat berfikir bahwa mengapa aku bisa ikut serta dalam acara yang biasanya aku benci karena aku juga kurang suka dalam hal keramaian.

Waktu begitu terus berlalu dan entah kenapa waktu terasa begitu cepat benar benar cepat, hingga sampai di penghujung hari kami akan meninggalkan desa lokasi baru ini terasa begitu enggan, kami berpamitan dengan warga setempat dengan hati yang berat, tidak hanya itu kenang kenangan kami selama kami bersama di desa ini pun tak terasa akan sirna, dan secara tidak sadar pun kami akan berpisah, air mata pun berjatuh secara tidak sadar, yah walaupun saya tidak sih. Namun moment kebersamaan ini yang tidak akan ku lupakan, menambah teman ternyata bukan hal yang buruk. Yah semoga apa yang kita lakukan di masa kkn ini berguna di masa depan nanti, setiap pertemuan pasti ada perpisahan semoga kita bisa sukses selalu di manapun kita berada.

## **F. Sebelum Titik**

Oleh : Nurlena

Selama kau hidup tak pernah ada yang pasti  
Semua yang terjadi ternyata tak punya kendali  
Persis dengan menggenggam air di jemari  
Yang kau coba jaga sekuat tenaga  
Pada akhirnya mungkin akan lepas juga  
Lalu hilang dan tak kembali

Tapi satu hal yang harus kalian ketahui  
Tentang hidup, dan bagaimana caranya supaya tidak mati muda  
Bahwa hidup adalah menoreh kata, sebanyak-banyaknya  
Sepanjang-panjangnya dan seindah-indahnya  
Tanpa ada banyak ruang untuk jeda

Sebab kata adalah detak dan titik adalah mati  
Sedangkan kau masih diberi nafas hari ini  
Jadi belum ada kata berhenti untuk sebuah perjuangan

.....  
.....

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengabdian berarti hal mengabdikan atau mengabdikan. Pengabdian bukan perbudakan, sebab perbudakan selalu disertai dengan paksaan dan ketakutan, yang akhirnya menimbulkan pemberontakan. Tidak ada perbudakan yang menghasilkan kebahagiaan karena akan berakhir pada kehancuran. Perbudakan bertolak belakang dengan pengabdian sebab pengabdian

selalu disertai dengan rasa tulus dan ikhlas dalam melakukan tugasnya. Tidak ada paksaan maupun ancaman.

Langit sore ini tampak mendung, awan-awan yang menggumpal gelap berjalan pelan diantara angin. Pepohonan pun tak hendak kalah, biar tak kuasa berpindah namun dedaunannya melambai terjang, seolah sekuat tenaga mengejar jalannya awan. Rasanya sore ini malas sekali keluar rumah. Tiba-tiba aku teringat bahwa sore ini aku ada janji sama teman-teman ku yang akan melakukan pengabdian masyarakat, aku belum pernah ketemu dan belum kenal sama mereka. Akhirnya aku pun siap-siap untuk berangkat ke tempat yang sudah kami setujui. Awalnya aku deg-degan karena ini pertama kali aku bertemu sama mereka, karena kalau lewat chat grup semua orang-orangnya cuek, jadi aku mikir pasti nanti aku gaakan ada teman. Dan setibanya aku di lokasi aku ketemu sama mereka. Berhubung semua sudah dating, ketua team pun membuka percakapan “ assalamualaikum, teman-teman perkenalkan nama saya Hapen Yupinse, saya akan membuka pertemuan kita sore ini” kata hapen, “waalaikumsalam” jawab semua team.

Ternyata mereka semua tidak seperti apa yang aku pikirkan, mereka orang-orangnya baik, seru juga meskipun baru awal-awal ketemu. Di pertemuan ini kami membahas apa saja keperluan yang perlu kami persiapkan mulai dari keperluan pribadi dan keperluan team untuk kurang lebih beberapa hari kedepan. Meskipun baru pertama kali ketemu tidak ada rasa canggung diantara team kami.

“siapa yang punya dan bersedia membawa kompor dan tabung gas untuk kita gunakan nanti?” Tanya Hapen, semuanya diam saja

dan saling memandang satu sama lain, karena tidak ada yang menjawab, aku pun memberanikan diri untuk mengajukan diri “aku punya dirumah tapi aku tanya dulu sama nantulangku boleh apa ga di pinjam, nanti aku kabari di wa grup.

“oke” jawab semua teman-temanku. Pada pertemuan ini kami juga kenalan satu sama lain, karena ada pepatah mengatakan” tak kenal maka tak sayang” sebuah pepatah legendaris yang menyiratkan arti bahwa rasa sayang akan muncul jika kita saling mengenal. Satu sisi pepatah ini mengajarkan kita untuk berusaha mencoba menjadi manusia. Ya, menjadi manusia yang bersosialisai, mengenal orang lain, berinteraksi hingga bekerjasama. Disisi lain, kita juga harus menyadari dan memahami bahwa sebenarnya pepatah”tak kenal maka tak sayang” ini sering tidak berlaku dalam urusan percintaan. Sering tidak seiring dengan realita percintaan. Bahwa yang terjadi ketika satu sisi mata pisau akan bermanfaat untuk menjadi seorang manusia. Namun pepatah tersebut menjadi ambigu ketika satu sisi lagi berurusan soal yang namanya cinta. Tak kenal maka tak sayang dalam urusan cinta itu hanya bualan. Saya yakin, banyak orang mengalami yang namanya sudah pdkt lama namun akhirnya tetap ditolak, sudah berusaha tapi tetap ditolak dan sudah kenal tapi tak pernah mendapatkan sayang. Pepatah ini hanya cocok digunakan untuk batasan mengenal tidak lebih. Karena jika kalian sudah ingin lebih dari mengenal, siap-siaplah untuk tenggelam dalam rasa sayang yang tak pernah berkenalan. Sebuah rasa sayang yang tidak akan pernah muncul walau sudah saling kenal, sudah saling canda hingga sudah saling berbagi cerita.

Kita lanjut ceritanya guys setelah kami selesai membahas semua tentang apa yang perlu kami persiapkan mulai dari keperluan pribadi hingga keperluan team kami. Berhubung hari juga semakin mendung kami sepakat untuk mengakhiri pertemuan kami dan pulang ke kediaman masing-masing. “ baik teman-teman terimakasih sudah meluangkan waktu untuk pertemuan kita hari ini, harapan saya kedepannya kita semua bisa bekerjasama dengan baik” kata happen menutup pertemuan kami sore ini. Huft rasanya hari ini sungguh melelahkan, akhirnya setelah sampai rumah aku memutuskan untuk mandi, makan baru tidur, karena besok masih banyak yang harus dikerjakan dan dipersiapkan karena tinggal beberapa hari lagi kami akan berangkat ke lokasi pengabdian kami yang letaknya di Kec. Seluma, Kab. Bengkulu Selatan, Prov. Bengkulu, Desa Lokasi Baru Dusun Sumberejo tepatnya di Dusun 5&6.

Tibalah tanggal 20 juli 3023, hari dimana kami pagi-pagi sudah siap-siap untuk berangkat ke lokasi pengabdian kepada masyarakat. “jam berapa berangkat ke lokasi?” tanyaku di wa grup “sore aja kira-kira jam 3 an kan lokasinya juga ga terlalu jauh dari kota” jawab ikbal, Jadi karena lokasi pengabdian kami tidak terlalu jauh dari kota, dan semuanya juga setuju untuk berangkat nanti sore. Aku melirik jam di handphone ku aku kira tadi sudah siang eh ternyata masih jam 10 karena waktunya masih lama juga, aku memeriksa kembali barang-barang dan semua perlengkapanku untuk dibawa ke lokasi. Setelah memeriksanya ternyata aku melupakan sesuatu, ternyata aku lupa membawa kompor “untung saja aku ingat, kalau tidak pasti nanti bolak-balik lagi” ujarku dalam hati. Setelah semuanya beres aku tidur-tiduran sebentar sambil memikirkan

bagaimana nanti aku di lokasi, apakah aku akan punya teman atau malah sebaliknya, ketakutan itu akhir-akhir ini memang sering sekali aku pikirkan, tapi aku menguatkan diriku sendiri kalau belum aku jalani bagaimana aku tahu apakah ini mengerikan seperti yang aku pikirkan atau malah menyenangkan, jadinya aku mencoba menenangkan diriku kembali dan berusaha tetap tenang karena tinggal beberapa jam lagi aku akan tinggal di tempat/desa yang sama sekali aku belum pernah kesana dan belum mengetahui bagaimana juga keadaan tempat dan orang-orang disana. “daripada memikirkan yang aneh-aneh mending aku tidur saja” ujarku dalam hati.

Aku terbangun jam 2 dan aku buru-buru mandi dan siap-siap karena aku takut terlambat ke lokasi tujuan. “udah berangkat belum?” tanyaku di wa grup karena takut ketinggalan “belum, bentar lagi nanti kita semua langsung ketemuan di lokasi saja” jawab happen setelah itu, aku langsung minta diantar oleh pamanku ke lokasi. Sepanjang perjalanan aku masih saja terus berpikir ‘bagaimana nanti di lokasi, apakah semua akan baik-baik saja?, atau engga yah?’ tidak terasa sekita 30 menit kemudian aku sudah sampai di lokasi ternyata rekan-rekanku sudah sampai duluan. Singkat cerita, setelah istirahat sebentar kami membereskan barang-barang kami dan membersihkan rumah yang akan kami tempati. Ada yang menyapu rumah dan juga halaman, dan sebagian lagi masak untuk makan malam.

Saat pertama kali pembukaan kami masih merasa asing dengan tempat pengabdian kami, Karena baru semalam saja kami menempati tempat pengabdian. Kami ditempatkan di desa Lokasi Baru. Kami hanya diberi waktu kurang lebih 35 hari saja . Sungguh suatu tantangan tersendiri bagi saya dan rekan-rekan saya untuk bisa

melakukan pengabdian dengan waktu yang singkat tersebut. Dalam waktu yang singkat kami harus memahami kondisi masyarakat hingga melakukan pengabdian yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sungguh pengabdian yang menyenangkan bagi kami terutama saya secara pribadi. Bahkan kegiatan yang singkat tersebut dapat membentuk rasa kekeluargaan kita dengan masyarakat sekitar. Kami terdiri dari sepuluh anak yang terkumpul dalam team kecil penuh cerita, kelompok kecil yang semoga kebahagiaan selalu bersamanya. Sepuluh anak dengan latar belakang yang berbeda, beda asal, beda kebiasaan dan lain-lain.

Tetapi perbedaan itulah yang membuat kami semakin ramai, guyub, rukun, penuh candaan. Masuk minggu pertama, kami memanfaatkan untuk silaturahmi ke rumah-rumah warga, rumah pak kades, ketua RT, para tokoh yang terdapat disekitar desa lokasi baru dusun Sumberejo, Alhamdulillah respon warga sekitar baik dan mendukung adanya kami disana. Dari pihak tokoh desa atau ustad meminta bantuan untuk mengajar TPQ dan berpesan agar tetap patuh terhadap orang tua serta taat dalam mencari ilmu. Pesan yang paling ditekankan adalah jamaah lima waktu di masjid, karena kita harusnya lebih menghidupkan masjid.

Hari silih berganti, bulan ramadhan juga sudah tiba. Bulan ramadhan tak menyurutkan semangat kami untuk mengabdikan. Walaupun hari terasa semakin melelahkan, perut yang sesekali berkerucuk mengeluh meminta jatah makan dan minum, belum lagi cuaca terik dan padatnya aktivitas yang meninabobokkan mata, seolah meminta berhenti sejenak, meminta lelap. Aku dan teman-teman tetap bertahan.

Pada bulan suci ramadhan inin kami melakukan banyak kegiatan, mulai dari membersihkan masjid, sholat traweh, tadrusan bagi takjil, dan masih banyak lagi. Dan tidak terasa ternyata ketakutanku diawal ternyata tidak benar, ya mereka semua ternyata orang-orangnya baik, seru dan mau bekerjasama. Kami juga melakukan berbagai macam perlombaan bagi anak-anak setempat agar kami juga bias semakin dekat dengan warga sekitar.

Tidak terasa satu bulan kami lalui untuk mengabdikan di Desa lokasi baru, dusun sumberejo ini, banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapatkan dan semua itu sangat berkesan bagi kami. Selama mengabdikan ini saya mendapatkan keluarga baru di teamku serta keluarga baru di desa lokasi baru, dusun sumberejo, yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain dengan sifat yang berbeda, saling mengerti dan memahami satu sama lain, menepikan ego masing-masing, belajar bersosialisasi dengan warga sehingga kami dikenal baik oleh warga sekitar. Serta kami menjadi keluarga baru yang nyaman dan tidak mau terpisahkan. Saya ucapkan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi dalam pengabdian ini dan teman seperjuangan yang telah mengukir kenangan indah dan pengalaman yang paling berharga selama mengabdikan. Diharapkan setelah pengabdian ini pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan selama mengabdikan, bisa saya terapkan ditempat saya saat kembali lagi ke masyarakat. Tetaplah untuk menjaga silaturahmi yang baik dengan warga di Desa Lokasi Baru ini dan teman-teman teamku serta saya mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan dan juga terima kasih kepada Desa Lokasi Baru.

## **G. Tempat Baru Keluarga Baru**

Oleh : Octri Wahyuni

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh gaysss*

Hallooo perkenalkan aku Octri Wahyuni khusus disini aku bakal cerita (panjang x lebar x tinggi) tentang cerita pengabdian masyarakat kami di desa lokasi baru,kecamatan air periukan kabupaten seluma provinsi Bengkulu.

Dimulai dengan hari hari seperti biasanya, ada drama yang ngga terfikirkan sama sekali yaitu hari Jum'at tiba-tiba di pagi hari yang tenang, buka HP sudah nama-nama teman baru yang sebelumnya belum terpikirkan oleh saya dan dikabarkan bahwa dimana kami sudah berangkat ke tempat pengabdian masyarakat. Yaps tiga hari menuju pengabdian masyarakat disuatu desa tepatnya desa lokasi baru, pertemanan ini terjalin waktu itu juga. Kami pun saling berkenalan melalui daring handpone masing-masing,yaaaa alhamdulillah teman-teman yang saya dapatkan asik dan bisa langsung mengakrabkan diri masing-masing ,dengan respon mereka yang luar biasa hangat.

Pagi hari sampai siang beli perlengkapan, supaya ditempat pengabdian tidak repot mencari cari yang kami butuhkan, adi kami mengira-ngira ini bakal cukup buat satu bulan (nyatanya tidaaaaaaaak, habis di pertengahan) beras aja masih kekurangan banyak hihi.

Kami berangkat ke lokasi pengabdian pada pukul setengah empat, aku makasih banget sama keluarga ku yang udah nganterin keberangkatan. atas doa mereka aku sampai di lokasi baru tempat kami akan tinggal dengan selamat. Sesampai dirumah yang akan

kami tempatkan (di Dusun yang tempati kami ada dua yang biasanya ditempati oleh kami, di Sebelah dekat masjid dan di tengah-tengah pemukiman, kebetulan kami ditempatkan di sebelah dekat masjid) sekitar pukul lima sore kami langsung bersih-bersih tempat tinggal, azan magrib kami melakukan sholat magrib berjama'ah dilanjutkan dengan sholat isya, setelah melakukan sholat berjama'ah kami makan malam Bersama teman yang lainnya, seperti kehangatan keluarga dirumah, bersama teman baru terasa seperti keluarga sendiri, selesai makan kami melanjutkan rapat Bersama teman lainnya untuk menentukan program-program apa yang akan kami jalankan di desa lokasi, selesai rapat pun kami melanjutkan istirahat dan tidur.

Waktu memang berputar begitu cepat, dan inilah petualangan kami dimulai. Waktu subuh tiba! Bangun, menuju masjid (yang ada di sebelah) dan melakukan sholat berjama'ah. Hari pertama kami bersih-bersih tempat tinggal, membersihkan kamar mandi, membersihkan dapur dapur intinya rumah yang kami tempati harus dibuat senyaman mungkin. Hari yang lelah sebenarnya tapi dihari pertama ini aku senang karena dari pagi sampai sore kerja ngga ngerasain capek, rasanya seneng, bahagia karena aku bisa bersama tim yang saling bahu membahu, berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.

Pengen ngegambarin perhari kegiatan kami selama pengabdian kami, tapi halaman cerita ini pasti penuh dengan huruf-huruf yang bisa bikin kalian bosan buat bacanya. Aku yakin kalian punya cerita sendiri yang lebih menarik, tapi ini cerita yang sangat berkesan bagiku selama pengabdian satu bulan lalu.

Hari demi hari telah berlalu, kami terus menjalankan program-program yang telah kami susun rapi dimulai dari tadarusan, karena pas dengan bulan Ramadhan. Tiba kami menjalankan program kerja di sekolah dasar yang terletak di desa lokasi baru periukkan.

Setelah selesai menjalankan kegiatan-kegiatan di sekolah, banyak hal yang bisa dijadikan sebagai pengalaman baru dan dapat menjadi sebuah proses pembelajaran yang lebih baik kedepannya. Mengajar siswa/i bukanlah suatu hal yang mudah karena tidak semua orang memiliki karakter yang sama. Cara komunikasi dan berinteraksi kepada anak sekolah adalah suatu proses pembelajaran tersendiri bagi saya karena memahami karakter setiap anak sangat perlu sebelum diajak berinteraksi dan harus berpandai-pandai menghadapi sikap anak-anak yang mungkin tidak sopan karena apa yang kita lakukan akan menjadi bahan tiruan bagi mereka. Ketika orang berkata kasar maka mereka akan ikut-ikutan berkata kasar karena mereka menganggapnya sebagai suatu hal yang biasa.

Selain pengalaman menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, pengalaman baru cara beradaptasi dengan orang baru dan lingkungan baru juga merupakan suatu hal yang menarik bagi saya. Jumlah teman-teman dan termasuk saya yang tidak sedikit jumlahnya merupakan orang yang tidak saling mengenal dapat menjadi akrab melalui sebuah kelompok yang dapat menyatukan beberapa pemikiran yang berbeda untuk menjadi sebuah hasil yang satu.

Hal yang tidak terbayangkan terjadi di tempat pengabdian ini, dari dulunya ada yang tidak punya adik untuk bermain, di sana bisa mendapatkan adik-adik yang sangat asik untuk diajak bermain.

Teringat kembali betapa sejuiknya udara pagi disana saling duduk bercengkrama di bawah atap rumah yang sama, membeli bahan makanan untuk dimasak bersama-sama, bahkan saling bertukar cerita tentang asal masing-masing.

Dilanjutkan dengan bersih-bersih seperti rutinitas yang kami lakukan, Ketika waktu magrib tiba kami berbuka Bersama dan melakukan sholat berjama'ah dimasjid dan dilanjutkan sholat tarawih dan tadarusan Bersama sama ibu-ibu yang ada didesa tersebut.

Tidak hanya ibu-ibu ada banyak anak kecil dan anak gadis yang ikut tadarusan Bersama salah saya berkenalan dengan anak perempuan yang ada dilokasi baru, anak perempuan yang ceriah, ramah dan cerewet, yang saya kira anak yang sama pada anak anak pada umumnyaaa, yang hanya memikirkan makan tidur main ternyata tidak sama seperti yang saya kira, Niken nama anak perempuan itu, mulai membagi ceritanya, mulai dari cerita sekolah, ekstra sampai latar belakang keluarganya, Cewek kuat yang jago bela diri satu ini menceritakan tentang bagaimana keluarganya dimana orang tuanya, yaaa ayah dan ibu niken sudah tidak tinggal satu atap lagi karena permasalahan yang dialami keduanya, disini bisa kite sebut niken anak broken home, ayahnya sudah ga tau dimana dan ibunya menikah lagi.

Niken diberi kesempatan untuk memiliki ayah keduaa, dengar dari cerita niken ayah sambungnya yang sekarang alhamdulillah baik, mereka tinggal satu rumah dengan pormasi keluarga yang utuh lagi, ibunya pernah menjadi TKW (tenaga kerja wanita) sebagai asisten rumah tangga, setelah bertahun tahun ibunya pun memutuskan kembali ke indonesia.

Bertemu dengan niken bisa menyadarkan saya betapa pentingnya tentang kata "bersyukur", dilain sisi ada rasa insecure tersendiri setiap melihat Niken si pekerja keras yang ga kenal kata lelah, setiap hari membantu orang tua yang menurutku udah over, udah melebihi batas wajar anak perempuan dalam membantu pekerjaan orang tua, ga tau apa yang ada dipikiran orang tuanya sampai hati memerintah niken bekerja sampai seperti itu, tidak ada waktu untuk bermain atau apa pun itu, mungkin bisa dibilang waktu untuk beristirahat hanya di malam hari.

Kenal sama niken yaa kaya biasa kaya udah kenal lama udah kaya keluarga lama curhat curhat an canda canda an benar benar udah seperti keluarga sendiri, nah yang aku sayangin aku deket bisa ngobrol intens sama niken pas diakhir akhir pelaksanaan pengabdian dilakukan. Sudah seperti adek sendiri di mana pun bertemu selalu teriak teriak panggil kaya udah kenal lama, emang dasar anaknya humble jadi orang yang baru kenal jadi ketarik dan jadi nyaman kenal sama niken, selain niken juga ada mba Fatimah yang selalu saya kerjain hehe, mba fatimah anaknya buke dari sekretariat yang kami tinggal, setiap malam bertukar cerita sama buke dan anak anak buke yang lainnya.

Tiba di mana kegiatan-kegiatan yang telah selesai dijalankan di mana dari berbuka Bersama masyarakat berbagi takjil dan ikut merayakan nuzul qur'an yang di mana mana anak-anak sangat antusias mengikuti lomba-lomba yang kami adakan, waktu demi waktu pun tidak dirasa habis puasa selama satu bulan penuh kita sebagai umat muslim merayakan hari kemenangan atau bisa kita sebut dengan lebaran.

Pada malam takbiran kami melakukan takbir keliling menggukanan pawai dimana takbiran keliling ini juga termasuk kegiatan yang telah menjadi hal biasa oleh masyarakat didesa lokasi baru dan kami dengan antusiasnya mengikuti pawai itu,sangat menyenangkan Ketika berada di situasi itu,kebersamaan keseruan yang rasanya ingin saya ulangi Kembali rasanya

Di luar kegiatan-kegiatan yang dijalankan, kami juga banyak menghabiskan waktu dengan masyarakat setempat dengan turut ikut dalam aktivitas-aktivitas setempat. Misalnya,bermain dengan anak-anak, atau sekedar duduk dan menghabiskan waktu untuk bersenda gurau dengan masyarakat

Walau berada jauh dari keluarga, tetapi hal-hal yang kami alami dan dapatkan di pengabdian masyarakat sangat luar biasa dan kami bawa sebagai pengalaman-pengalaman baru ketika pulang,Selain itu dengan pengabdian masyarakat ditujukan untuk lebih mendekatan kami dengan masyarakat dan mengenal berbagai persoalan didalamnya. Lalu, kami didorong untuk dapat membantu mengatasi persoalan yang ada dengan memaksimalkan beragam potensi daerah.

Oh iya, aku belum kenalin ya kondisi di dusun tempat kami pengabdian, di sini tempatnya asri banget, bersih banget airnya, masyarakat di sini mata pencahariannya ada yang berkebun sawit, perkebunan karet dan jualan. dan ada bukde yang terampil membuat makanan untuk dijual yaitu oyek,rennginang,tiwul dan masih banyak lagii.

Masyarakat di desa tersebut nerima banget sama orang-orang baru, apalagi anak-anaknya, waktu kami datang berkenalan ke

mereka, langsung akrab dan dekat. Ini salah satu yang bikin kami senang dan merasakan kekeluargaan yang sangat erat yaitu bisa di tempatkan di Didesa lokasi baru tempat kami melakukan pengabdian.

Melalui pengabdian masyarakat ini banyak suka duka yang dilalui secara bersama-sama selama kami di tempat yang sama. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, saya bisa melihat bahwa kebersamaan dan saling menghargai adalah suatu hal yang sangat penting untuk membangun kerjasama.

Setelah semua berpisah, kebersamaan adalah suatu hal yang dirindukan karena masing-masing mungkin akan memiliki kesibukan sendiri. Perpisahan dapat memunculkan rasa saling menghargai dengan mengingat bahwa setiap detik kebersamaan adalah waktu yang tidak boleh disia-siakan. Saya akan rindu momen-momen bersama di dirumah yang kami tempati mulai dari masak, makan, dan tidur bersama.

Cerita pengabdian masyarakat ini merupakan suatu cerita yang tidak akan terulang kembali. Terima kasih kepada semua teman-teman dalam menjalankan pengabdian masyarakat di desa yang sangat kita cintai ini telah memberikan sebuah cerita yang akan selalu dikenang.

Begitulah guys cerita kami kalau ngga ada kendala dan kegiatan yang memang harus dikerjakan. saya ngerasa ini udah panjang banget kalau mau diceritakan guys.. masi banyak yang belum diceritain, tapi seenggaknya sedikit cerita ini kalian udah baca yaaaa. makasih banyak.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

## **H. Merajut Cita Lokasi Baru**

Oleh : Okfa Anggraini

Assalamu'alaikum Wr.Wb.....

Saya okfa anggraini saya akan menceritakan pengalaman saya selama 35 hari beradadi suatu tempat. Baiklah mungkin ini adalah pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada teman-teman semua. Sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir saya telah melewati salah satu tugas yang sangat berat, tapi enak koq setelah dijalani.

Tahun ini giliran aku yang merasakan namanya jauh melaksanakan bulan Suci Ramadhan. Kata orang masa ini hanya bersantai-santai saja dan selalu stay di satu tempat karena tidak terlalu banyak kegiatan.Tapi setelah aku merasakannya secara langsung ternyata itu tidak terlalu benar, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan seperti Do'a bersama di masjid untuk menyambut bulan Ramadhan, kami pun ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini.karena salah satu program kerja kelompok kami.

Disini kami juga menghandle Masjid & Musholla dengan jumlah anggota kami yang hanya 10 orang. Sedikit kewalahan awalnya, hingga kami memutuskan untuk bergantian,supaya tidak ada kecemburuan antara Kadun 5 & 6,yang terpenting yaitu dalam kegiatan di masjid.serta pengajian rutin ibu-ibu dilakukan selesai terawih dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini.

Setelah beberapa hari mengabdi di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari sekre untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang

memanggil kami dengan penuh semangat. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang Jawa dengan adat istiadat dan tradisi Jawa yang masih sangat kental. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Saat itu beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami. Akan tetapi aku menemukan satu anak yang benar-benar merasa asik denganku, dekat denganku, setiap bertemu dia selalu merangkulku. Namanya Okta, anak yang Lucu,cantik dan hitam manis.Okta sekarang duduk di bangku Sekolah Dasar(SD) tepatnya kelas satu.

Desa Lokasi Baru adalah desa yang menurut saya sudah maju dan berkembang ,sudah banyak sekali di desa ini yang menerima kami. Dan itulah alasannya membuat kami jika bertemu masih saling cuek dan lama kelamaan kami pun menjadi akrab satu sama lainnya. Kekeluargaan itu sangatlah penting dalam satu kelompok, menghilangkan perbedaan itu memanglah sulit, namun selama masa itu, kami juga bersatu walaupun berbeda-beda .

Tiba acara telah selesai kami pun ke rumah untuk beres - beres barang kami dan membantu bude mengupas ubi untuk dijadikan oyek oyek. Saat itu juga sudah memasuki minggu ke empat kegiatan kami bertepatan dengan bulan Ramadhan. Rutinitas di desa tersebut, warga

akan gotong royong membersihkan pemakaman untuk menyambut bulan suci. Kami juga ikut membantu bergotong royong.

Untuk kebersihan masjid sebenarnya kami lakukan bukan hanya menyambut bulan puasa saja. Tetapi karena kegiatan kami juga sering dilakukan di masjid jadi kami membersihkan masjid sama sama setiap hari jum'at pagi.

Kegiatan di minggu pertama,menjadi bulan yang amat sangat dinantikan khususnya bagi umat muslim di seluruh dunia.yaitu,bulan suci Ramadhan diwajibkan bagi umat muslim melaksanakan puasa selama satu bulan lamanya. Selain itu kami juga membagi kelompok untuk piket menyiapkan makan satu tim sama tuan rumah. Pada saat itu sedang musim kemarau yang membuat perjalanan puasa menjadi lebih berat dari tahun sebelumnya. Terkadang menjalankan program kerja sesuai rencana di setiap hari,serta melakukan sosialisasi ke SD Lokasi Baru,dll.

Keesokan harinya kami mengunjungi kantor desa desa lokasi baru disana bertemu dengan kepala desa dan anggota staf yang membantu disana.kami pun diberi jadwal piket sama kades untuk bantu bantu di dibalai desa.

Minggu ke dua, puasa kami melakukan sebuah kegiatan salah satunya bagi bagi takjil. Takjil sebanyak 60 buah diberikan secara langsung ,persiapan pembagian takjil dilakukan sejak pukul 13.30 dengan mengemas takjil kedalam yang selanjutnya dibagikan kepada masyarakat Sumber Rejo. Dengan adanya kegiatan ini khususnya masyarakat Sumber Rejo tidak perlu repot menyiapkan lagi makanan dan minuman untuk berbuka puasa. Pada hari itu kami dapat kabar warga setempat bahwasannya ada yang meninggal kami pun ikut

melayat ke salah satu rumah duka dan pada malamnya kami ikut yasinan.

Minggu ke tiga, kami mengikuti senam bersama ibu ibu di halaman balai desa disana areanya luas untuk tempat kami mencari keringat dengan iringan lagu senam yang tidak terlalu berat. Dan pada saat minggunya kami juga mengadakan acara Nuzulul Qur'an di masjid At- Taqwa dusun sumber rejo,kategori yang dilembokan adalah adzan,pembacaan al-qur'an sesuai tajwid,ceramah,kalighrafi dan fashion show. Pesertanya itu anak anak yang mengaji di masjid tersebut. Mereka sangat bersemangat sekali mengikuti kegiatan itu.

Minggu ke empat ini sangatlah menyedihkan bagi saya karena tiba tiba mau lebaran dapat kabar dari orang tua saya bahwasannya salah satu kelurga kami meninggal dunia,akan tetapi mau pulang gak bisa karena lebaran pun harus jauh dari orang tua.

Setelah beberapa hari kemudian kami pun kembali ke desa Lokasi Baru,kegiatan kami pun sudah memulai berhenti karena harus menyiapkan acara perpisahan, sebelumnya kami juga dapat undangan dari warga karena ada acara lebaran ketupat, lebaran ketupat juga dilaksanakan pada hari ke enam setelah hari raya idul fitri. Tepatnya pada 8 syawal dengan ditandai memakan ketupat oleh adat jawa, perayaan tradisi ini dilambangkan sebagai simbol kebersamaan.

Satu bulan lebih kami menjalankan kegiatan,waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan Desa Lokasi Baru yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami.Suasana pagi,siang,sore dan malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan. Untuk adik adik khususnya dusun sumber rejo

agar tetap jagalah sholat 5 waktu, belajar ngaji dengan giat dan tekun. supaya menjadi seorang anak yang selalu dicintai Allah Swt serta memberikan mahkota terindah untuk kedua orang tua nya di surganya nanti. Aamiin.....

Saat itu kami juga mengadakan perpisahan halal bihalal dengan karang taruna desa Lokasi Baru tepatnya di balai desa dengan mengadakan acara bakar bakar bakso dan jagung, tujuannya adalah mempererat hubungan persaudaraan dengan sesama. Dan tanggal 2 mei tiba waktunya detik detik itu juga hari kepulangan, kami berpamitan dengan warga warga sumber rejo, anak anak pun berdatangan dengan raut wajah yang begitu sedih karena tak ingin kami pergi .

Kami pun sedih dan berat rasanya meninggalkan desa ini. karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di sekre. Dengan waktu lebih saja rasanya sudah kenal lama sama mereka, apalagi setelah melewati waktu itu, selalu berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka. Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di Lokasi Baru bersama perangkat desa, ibu-ibu pengajian dan semuanya sudah banyak memberikan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun. Tidak bisa ku ungkapkan dengan kata kata semua rasa syukur bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Desa Lokasi Baru & Dusun Sumber Rejo.

Terimakasih juga untuk rekan rekan telah bersama sama selama beberapa hari kita lalui tak terasa kita akan berpisah , jangan lupakan canda tawa kita bersama sama selama beberapa hari itu. Dan saya

mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Sekian Dan Sampai Jumpa dilain waktu. Sekian & Terimakasih.....

## **I. Perjalananku di Lokasi Baru**

Oleh : Vera Junita

Assalamu'alaikum teman-teman, kenalin aku Vera junita, umurku 20 tahun, aku mau cerita tentang keseharian ku selama mengikuti kegiatan bermasyarakat nih, sebelum itu aku mau cerita tentang perjalanan ku sebelum melaksanakan kegiatan, pada saat di umumin nama-nama kelompok, aku kaget dan sedih dan bisa di bilang agak down sedikit, soalnya nggak ada satu orangpun yang aku kenal pada saat itu, aku mencoba untuk tenang dan di suport juga sama teman-temanku, pada jam 12.00 kami melakukan survei ke lokasi bermasyarakat, untuk mencari tempat tinggal, di perjalanan pulang kembali ke rumah masing-masing aku sakit hati sama salah satu anggota kelompok, karena ada perkataanya yang menyinggung, akibat kejadian itu aku berniat untuk pindah kelompok, dan semangat untuk mengurus perpindahan, karena terlanjur sakit hati tadi, tapi ada satu teman aku ngomong:

Nurul: " kenapa kamu harus pindah sedangkan kamu belum mencoba? , jangan hanya karena kamu benci sama satu orang kamu menganggap yang lainnya sama" di situ aku langsung mikir, kenapa yaa aku harus pindah karena satu kesalahan orang lain, yang kita tidak tau mungkin seperti itu cara dia menghargai orang lain, jadi dari nasehat teman aku tadi, akhirnya aku bangkit lagi, aku berdoa sama allah, semoga ini jalan yg terbaik untuk aku, aku bisa ngelewatinya.

Desa tempat kami melaksanakan kegiatan bermasyarakat ini berada di Dusun Sumber Rejo, Desa Lokasi Baru Kecamatan Periukan Kabupaten Seluma, kami datang ke Desa Lokasi Baru untuk

membersihkan sekre, jalan kami menuju Dusun Sumber Rejo ini cukup jelek, tapi masih aman untuk di lewati oleh kendaraan, dari Bengkulu kami berangkat pukul 13.00, kami nggak nyewa mobil untuk mengangkut barang ke lokasi, karena ada sebagian anggota yang di antar menggunakan mobil oleh orang tuanya, jadi kami nitipkan barang ke mobil mereka saja, perjalanan menuju lokasi sangat seru, kami pergi bersama-sama kesana menggunakan motor, sebagian pakai mobil, disana kami tinggal di rumah orang, karena nggak ada rumah yang kosong, pemilik rumah bernama bude Sulastri, bersama anaknya yang bernama mbak Fatimah, bude Sulastri merupakan orang baik dan sangat perhatian dengan kami, anaknya mbak Fatimah juga orangnya sangat seru, dan sangat menerima kami dengan baik, malam setelah kami sampai ke lokasi, kami langsung di ajak olehnya untuk nonton kuda lumping, yaitu salah satu tarian Tradisional Jawa yang menampilkan sekelompok prajurit yang menunggang kuda, kami pergi ber enam, aku, Octri, Lena, Delsy, Okfa dan mbak Fatimah, sesampainya di tempat acara kami langsung melihat seorang perempuan sedang bernyanyi sinden dan di iringi dengan musik, karena acaranya masih lama jadi kami memutuskan untuk pulang ke rumah bude karena hari sudah malam dan kami yang merasa capek.

Keesokkan harinya kami main ke rumah-rumah warga yang ada di Dusun Sumber Rejo, untuk menjalin silaturahmi dan agar mengenal warga-warga disana, warga Dusun Sumber Rejo ini dominan adalah orang Jawa, awalnya aku mengira orang Jawa itu adalah orang yang keras dan suka marah-marah hehe, tapi setelah melakukan silaturahmi pada hari itu aku sadar bahwa orang Jawa itu

sangat sopan dan lemah lembut sekali ketika bertemu orang, kami berkunjung ke rumah warga sampai waktu magrib dan baru setengah rumah yang kami kunjungi, karena terkadang kami lupa waktu saking asiknya ngobrol sama warga dan kami memutuskan untuk melanjutkan berkunjung besok harinya.

Kegiatan bermasyarakat ini kami lakukan tepat di bulan suci Ramadhan, di mana kami akan di uji kesabaran, keikhlasan, nafsu, dll, ini adalah pertama kalinya aku atau lebih tepatnya anggota kelompok menjalankan puasa di tempat orang dan bersama orang-orang baru yang belum mengenal satu sama lain, walaupun kami melakukan kegiatan bermasyarakat ini bersamaan dengan menjalankan puasa, semangat kami tak pernah goyah, kami sangat menghargai sifat satu sama lain, menjalin kekompakan, mempunyai visi dan misi yang sama, menjalankan program yang sama, dan mencapai tujuan yang sama.

Program kerja yang kami lakukan banyak sekali untuk masyarakat Lokasi Baru ini, dan dalam diri kami tidak ada kata mengeluh demi masyarakat, walaupun terkadang terjadi perdebatan antara anggota kelompok, tapi walaupun begitu kami harus ingat bahwasanya tujuan kami disini bukan untuk berbedat tetapi untuk bermasyarakat, program yang kami lakukan banyak sekali yaitu mengajar anak mengaji, membersihkan masjid, berbagi takjil, nuzulul qur'an, sosialisasi ke sd Desa Lokasi Baru, dan takbiran keliling.

Selama kami menjalankan program kerja, kami banyak di bantu oleh warga dan anak karang taruna desa Lokasi Baru ini, di mulai pada saat kegiatan Nuzulul quran, pembagian takjil, dll. Membantu tidak di nilai dari besar kecilnya saja tetapi dari ikhlas atau tidaknya,

anak karang taruna di desa Lokasi Baru sangatlah baik, mereka di ayomi oleh ketua yang sangat tegas dan anggota yang sangat kompak, selama kami bermasyarakat disana kegiatan apapun yang berkaitan dengan anak karang taruna kami selalu di ajak misalnya arisan bersama, kami selalu diundang.

Satu bulan kami menjalankan puasa dan melaksanakan proker, tentunya ada hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan dan pastinya ada kendala yang kami hadapi, mulai dari biaya, perdebatan, selisih paham antara satu sama lain, di sekre kami selalu membantu satu sama lain, mulai dari membersihkan tempat tidur pas bangun, menyapu rumah, halaman, dll, tetapi untuk yang bertugas di dapur selama ramadhan sudah ada jadwalnya dan memang sudah di bagi, aku dapat jadwal hari kamis dan sabtu, bersama Wija dan Lena, Wija dan Lena adalah orang yang rajin dan selalu mengayomi aku yang mempunyai sifat pemalas hehe, setiap sore kami masak langsung banyak karena di sisahkan untuk sahurnya, karena kami sadar kalau di suruh masak pas waktu sahur kami malas semua hehe, selama satu bulan kami selalu kompak sesuai jadwal, tapi terkadang kami tetap bekerjasama dan membantu yang lain kalau ada yang sakit.

Tak terasa hari demi hari telah berlalu, sebagian proker telah kami jalankan dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar, di mulai dari proker mengajar anak mengaji setiap hari sabtu di bantu oleh bude Is, dan proker membersihkan masjid yang kami lakukan setiap hari jumat pagi, dan Alhamdulillah masjid menjadi nyaman dan aman di pakai saat beribadah, dan di proker berbagi takjil kami bisa membantu dan menghilangkan penat warga setelah seharian berpuasa, walaupun takjilnya tidak seberapa tapi nikmat membuatnya

yang luar biasa, kemudian proker nuzulul quran yang kami jalankan selama tiga hari berturut-turut, letih dan penat pasti kami rasakan tetapi di kalahkan oleh semangat yang luar biasa sehingga bisa membuat bahagia anak-anak Dusun Sumber Rejo, hadiah yang kami berikan untuk mereka memang tidak seberapa dan mungkin terlalu kecil jika di hitung harganya, terimakasih adek-adek sudah mau berpartisipasi dalam program kerja kakak-kakak, dan menunjukkan bakatnya di bidang masing-masing, semoga menjadi anak yang sukses suatu saat nanti.

Setiap malam kami menjalankan ibadah sunah pada bulan Ramadhan, yaitu sholat tarawih, pertama kali sholat tarawih di dusun Sumber Rejo aku sangat terkejut dan merasa takut. Karena sangat jauh berbeda dengan cara sholat di tempat aku tinggal, anggota kelompok yang lain juga merasa takut dan aneh, tetapi seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dengan cara sholatnya. Selesai sholat tarawih, kami tadarusan bersama warga, dari jam 20.00 sampai jam 22.00, dilanjutkan oleh para laki-laki dari jam 22.00-24.00, di dusun Sumber Rejo kami juga banyak melakukan aktivitas di luar proker, misalnya seperti ketupat, dll.

Malam takbiran pun tiba, capek menjalankan proker selama 1 bulan dan puasa selama satu bulan terbayarkan ketika melakukan takbiran bersama warga Desa Lokasi Baru, 12 mobil kebersamai kami di malam takbiran itu, menyusuri jalan raya seraya berteriak “ALLAHUAKBAR, ALLAHUAKBAR, ALLAHUAKBAR” dari desa Lokasi Baru sampai mengelilingi kecamatan Periukan kami di sambut oleh warga yang ada di pinggir jalan raya sambil merekam kami dengan handphonenya, berasa jadi artis semalam hehe, pulang

dari takbiran kami langsung ke masjid untuk melantunkan takbir kembali, sekitar pukul 23.00 kami pulang ke sekre karena sudah ngantuk.

Keesokkan harinya, di mana itulah hari kemenangan seluruh umat muslim, hari berbahagianya umat muslim sedunia, sekitar pukul 06.00 kami sudah siap untuk melaksanakan sholat idul fitri di masjid yang sangat kami cintai dan kami banggakan yaitu masjid At-Taqwa, betapa terkejutnya aku ketika melihat senyum bahagia warga Sumber Rejo yang sangat tidak sabar untuk melaksanakan sholat Idul Fitri, dari dalam hingga ke teras-teras masjid terisi penuh bahkan tendapun di bangun karena kurangnya tempat. Selesai sholat kami melakukan halal bi halal ke rumah warga sekitar, dan menyicipi masakan warga hehe, sekitar pukul 13.00 kami berpamitan kepada bude Sulastri dan mbak Fatimah untuk pulang ke rumah masing-masing, menjalankan hari raya bersama keluarga besar di rumah.

Setelah beberapa hari di rumah kami kembali pulang ke sekre untuk berpamitan dan sekalian meminta maaf kepada warga Sumber Rejo, karena tugas kami dan kegiatan bermasyarakat kami telah usai, satu persatu rumah warga kami datang, tangisan pecah di kala itu, sedih meninggalkan tempat dan keluarga yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman selama kami menjalankan kegiatan bermasyarakat disini.

Banyak kisah dari perjalanan ini, banyak tantangan yang di lewati, banyak kisah di masa tua, Perpisahan memiliki rasa manis pahit. Pahit untuk perpisahan saat ini dan manis untuk kerinduan masa depan. Semoga perpisahan ini hanya bertahan untuk waktu yang singkat." Selamat jalan Lokasi Baru, banyak pengalaman baru,

banyak kenal orang baru, untuk anak sekre ku, selamat menjalankan tugas baru, dan untuk warga Lokasi Baru, semoga sehat selalu.

## J. **Setitik Abdi di Desa Cerdas dan Mandiri (Lokasi Baru)**

Oleh : Wija Mubarakah

Lokasi Baru merupakan sebuah desa yang menjadi tempat peraduanku dalam melaksanakam pengabdian di masyarakat. Desa yang mengandung keajaiban dan berjuta makna yang mengundang rasa penasaranku untuk terus ingin tahu apa yang sebenarrya dilakukan oleh masyarakat di Desa Lokasi Baru. Desa yang sangat kental dengan adat istiadat suku jawa dibalut dengan kesederhanaan. Toleransi yang begitu tnggi membuat masyarakat muslim dan non muslim hidup rukun dan saling menolong. Saling menghargai dan menghormati satu sama lain merupakan ciri khas dari Desa Lokasi baru.

Saat pertama mengabdi di desa ini saya merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali saya lakukan di keseharian. Salah satu setiap keluar sekre untuk pergi, diperjalanan bertemu anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan kakak. Awalnya terdengar lucu tapi lama kelamaan jadi biasa saja. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bapak dan Ibu Warga di Desa Lokasi Baru adalah alasan yang membuat saya betah, Keramahan mereka dalam berbahasa dan memberlakukan saya dan teman-teman kelompok seperti anak mereka sendiri. Dikelilingi orang-orang baik yang membuat nyaman dan meluluhkan kekhawatiran saya. Rasanya waktu bergerak terlalu cepat hingga kekurangan moment bersama.

Bahkan ada satu hal yang sangat berkesan dibenak saya hingga Pengabdian di masyarakat ini berakhir. Melihat masyarakat di sana yang sangat peduli satu sama lain, tidak sombong dan suka

berbagi baik makanan yang sudah jadi maupun bahan mentah, Dari mereka saya belajar banyak hal yang dapat saya terapkan disuatu hari nanti. Desa ini merupakan desa yang super aktif baik dalam perangkat desa yang setiap hari datang ke balai desa guna untuk bekerja dikantor desa dan saling membantu pekerjaan satu sama lain agar suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan mudah. Hampir setiap warga pun bekerja dari pagi hingga sore dengan pekerjaan masing-masing ,ada yang berkebun sawit, berternak sapi, serta ada yang menjadi guru dan petani di ladang masing-masing. Di desa ini bukan cuma orangtuanya saya yang aktif tapi pemuda-pemudi Karang Taruna yang beranggota lebih kurang tujuh puluh orang juga sangat aktif dan mempunyai proker yang sangat bagus untuk membangun desa dan memajukan desa Lokasi Baru.

Hampir disetiap kegiatan kami dibantu oleh warga dan anggota karang taruna yang sangat baik menyambut kami dari awal hingga selama menjalankan pengabdian di desa ini ,mereka yang tak segan mengulurkan tangan untuk membantu menyukseskan setiap Proker dan kegiatan kami. Dengan baiknya semua warga disana selalu menebar senyum bahagia saat kami disana, Desa Lokasi Baru adalah desa yang sangat damai. Hijaunya alam, harumnya udara, merdunya kicauan burung, dan ramah tamanya warga di sana membuat kami seakan ingin menetap di desa ini selamanya. Bapak Ibu Kades yang sangat baik hati, membuat kami merasakan ada orang tua di desa ini selama pengabdian kami berlangsung. Tak sungkan kaki selalu melangkah kerumahnya yang terkadang hanya ingin bertegur sapa saja. Kepedulian Bapak Imam masjid Baiturrahim yang membelikan obat untuk kaki saya ,yang selalu menanyakan akan kabar saya di

sekre ,Ibu imam yang selalu memberi takjil ketika saya bermain disana, Rumah mereka menjadi rumah kedua setelah Sekre kelompok kami ,yang tak segan kaki ini melangkah di setiap penjuru rumah ,yang tak sungkan mengambil makanan yang di depan mata ,Adanya mereka berdua membuat saya merasa pulang ke rumah sendiri.

Pada kegiatan kami terdapat lomba untuk anak-anak dalam rangka memperingati Malam Nuzulul Qur'an ,Bermacam-macam perlombaan kami adakan untuk anak-anak di lokasi baru. Salah satunya perlombaan ceramah, yang mana minat anak-anak dalam perlombaan ini masih kurang jadi hanya sedikit yang mengikuti perlombaan ini. Dalam perlombaan ini kami melihat banyak bakat-bakat terpendam anak-anak yang tersembunyi dan butuh diasah kembali agar bakat tersebut bias lebih tersalurkan dan bias menjadi juara dikemudian hari nanti. Saya di perlombaan ceramah ini di tunjuk menjadi Juri untuk-anak ditemani kak alim yang juga menjadi juri pada perlombaan kali ini. Satu demi satu peserta dipanggil kedepan untuk menampilkan bakat ceramahnya ,kami sebagai juri menilai mereka satu persatu sesuai kemampuan dan keahlian mereka dalam menyampaikan dan menghibur serta membuat penonton merasa tertarik untuk mendengar dan melihat.

Setelah semua peserta telah selesai di panggil semua sesuai nomor urutan mereka kami dewan juri menghitung jumlah nilai masing-masing peserta untuk mencari pemenangdalam perlombaan ini ,dan akhirnya kami menemukan juara satu, dua, dan tiga dalam perlombaan nuzulul qur'an ini dan Alhamdulillah perlombaan selesai. Memasuki waktu dzuhur semua melaksanakan sholat berjamaah di masjid.

Lomba kedua dihari kedua yaitu busana muslin (Fashion Show) yang mana dalam perlombaan ini semua boleh mengikuti baik perempuan maupun laki-laki, Sehingga jumlah peserta di perlombaan ini sangat-sangat banyak hingga memakan waktu yang cukup lama dalam melaksanakan perlombaan ini, dari selesai dzuhur hingga menjelang magrib. Dalam perlombaan yang ini kami menyampaikan kepada peserta ada beberapa babak yaitu diantaranya babak penyisihan, sepuluh besar dan lima besar dan untuk juara-juara terhebat satu, dua, dan tiga kami rahasiakan hingga hari puncak pembagi hadiah serentak yang akan dilakukan tiga hari mendatang.

Dalam perlombaan busana muslim ini kami bias melihat banyak anak-anak yang pandai dalam fashion ,berpose serta bermakeup, dan dari perlombaan ini saya juga bias melihat anak-anak yang tidak pandai berbicara di depan seperti ceramah tadi dapat menyalurkan bakatnya dalam perlombaan ini yang mana hanya bergaya kesana-kemari.

Setelah babak demi babak telah dilewati tersisa finalis yang sangat-sangat memukan hanya lima orang dan lanjut menampilkan posre gaya-gaya menarik dari mereka. Satu demi satu telah dipanggil hingga peserta akhir dan berakhir pula perlombaannya. Waktupun menunjukkan mendekati magrib dan berbuka kamipun melaksanakan foto bersama sebagai bentuk kenangan agar bima mengingat moment ini dikemudian hari nanti. Sebelum pulang kami bekerja sama membersihkan tempat perlombaan yaitu masjid agar bersih dan layak digunakan untuk sholat taraweh malam nanti.

Pulang ke tempat masing-masing dan melaksanakan buka akhir puasa hari ini, tak terasa puasapun sebentar lagi selesai dan lusa

pembagian hadiah anak-anak, yang mana di hari tersebut waktu yang ditunggu anak-anak karena mereka ingin menjadi juara semua. Saya merasa terharu dan bangga melihat antusias anak-anak desa ini dalam mengikuti kegiatan program kerjakan serta membantu kami. Kami menyiapkan hadiah untuk semua peserta yang mengikuti perlombaan bukan hanya terkhusus pada sang juara-juara lomba, alas an kami memberi mereka semua itu sebagai bentuk reward untuk mereka karena telah berani tampil dan menampilkan bakat serta agar mereka lebih semangat kedepannya dalam mengikuti perlombaan, supaya mereka tidak berkecil hati dan tidak putus asa karena belum bias juara.

Sepenggal cerita indah yang telah ku lalui di desa ini, masih begitu melekat diingatan suasana hangat dari keluarga baruku Lokasi Baru. Secercah cahaya mentari di pagi hari ini membangunkan kembali lamunanku bahwa sekarang sudah tak lagi disana namun hati dan jiwa ini masih ingin tetap tinggal. Skenario Allah memang selalu indah untuk hamba-Nya ,bertemu dengan seseorang yang begitu membuatku jatuh hati, dengan kecerdasanya, tutur katanya dan ahli agamanya yang membuat diriku tersadar bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya ketika kita bersabar, berusaha, berdo'a dan berikhtiar.

Inilah setitik abdi saya di desa lokasi baru ,Desa yang cerdas ,mandiri serta semakin maju setiap tahunnya. Desa yang mana terdapat orang-orang yang baik yang ,kompak serta peduli. Semoga desa lokasi baru akan terdepan semakin maju di kemudian hari nanti bersama pemimpim-pemimpin yang cerdas, Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa kami akan tetap

terkenang di hati. Suasana pagi, siang, sore dan malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan.

Dipenghujung berakhirnya pengabdian saya pada masyarakat di desa ini, kami mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh perangkat desa, Karang taruna, Pengurus masjid ,para majelis taklim dan terutama kepada bapak-bapak, ibu-ibu masyarakat serta adek-adek yang berada dilokasi baru yang telah membimbing ,membantu meramaikan dan meluangkan waktunya untuk kegiatan dan program kerja kami. Sehingga seluruh kegiatan dan Proker kami terlaksanakan dengan baik hingga akhir dan kami tak lupa mengucapkan salampisah dan pamit undur diri dari desa lokasi baru ini.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat di desa ini saya banyak memperoleh pengalaman serta teman-teman baru, Satu hal yang menjadi pelajaran bagi saya pribadi yaitu teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita terjun langsung dilapangan. Ketika kita melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan semuanya harus terkonsep terlebih dahulu supaya apa yang kita kerjakan dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan keinginan.

Walaupun tidak ada prestasi yang dapat kami tinggalkan untuk desa ini, tapi niat baik kami untuk berkontribusi membangun desa selama Pengabdian saya yang berlangsung sedikit lama ini semoga dapat menjadi catatan kebaikan yang dapat diterima oleh semua pihak dan warga masyarakat desa ini. Meski waktu kebersamaan ini terasa begitu singkat, namun saya sangat bahagia telah menjadi bagian dari sejarah jejak pengabdian didesa ini. Semoga perpisahan

ini bukanlah akhir karena silaturahmi akan selalu saya jaga hingga akhir hayat.

Some goodbyes are not really the end of the story, but may be a beginning of a new journey. Don't be dismayed at good-byes, a farewell is necessary before we can meet again and meeting again, after moment or a lifetime, is certain for those who are friend. You and will meet again, when we're least expecting it, one day in some far off place, I will recognize your face, I won't say goodbye my friend, for you and I will meet again. You will always be my favorite hello and hardest goodbye "LOKASI BARU"

SEE YOU

Desa setitik Abdi yang Cerdas dan Mandiri

"Lakukan yang terbaik yang anda bisa, Sampai anda tahu cara yang lebih baik. Kemudian ketika anda tahu yang lebih baik, Lakukanlah yang terbaik"

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari pelaksanaan KKN sebagai berikut :

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN UINFAS di Desa Lokasi Baru. Maka kami mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1) Keberhasilan kegiatan KKN UINFAS tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bias berjalan dengan lancar.
- 2) Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di SDN 106.
- 3) Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

## Tentang Penulis



Penulis cerita dari come on go adalah Delsy Novianika. Saya anak kedua dari tiga bersaudara, saya merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Saya lahir pada tanggal 06 November 2001, kebetulan saya lahir dikota bengkulu tempatnya kecamatan selebar Kabupaten Bengkulu provinsi Bengkulu.

Saya adalah satu-satunya putri dari jamaludin dan erlija yusnita yang bercita-cita menjadi guru.

Saya menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 16 kota bengkulu pada tahun 2014 dan kemudian melanjutkan di sekolah Menengah pertama di MTS Negeri 02 kota bengkulu dan menyelesaikannya pada pada tahun 2017 melanjutkan sekolah menengah atas di MAN Negeri 02 kota bengkulu dengan jurusan IPS, saya pernah mengikuti ekstrakurikuler drum band di MAN 02 dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2020.

Saya melanjutkan Pendidikannya di salah satu universitas yang ada di Bengkulu yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu (UINFAS) pada tahun 2020 Saya sekarang sudah menginjak semester 6 (enam). Saya mengambil jurusan Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD),

dikampus saya juga mengikuti organisasi yaitu ukm seni dan himpunan mahasiswa prodi pialud (hmpps)

Apabila para pembaca ingin mengenal lebih dalam kehidupan penulis, para pembaca bisa menghubungi penulis melalui E-mail penulis, dengan alamat [dellsinovianika@gmail.com](mailto:dellsinovianika@gmail.com) atau melalui Instagram penulis dengan nama Delsy Novianika.

## Tentang Penulis



Nama saya Hapen Yupinse, saya lahir di Babatan, 13 Februari 2003 Desa Babatan, Kec Lintang kanan, Kab Empat Lawang. Saya anak pertama dari 3 saudara, terdiri dari 2 cowok 2 cewek saya tinggal di empat Lawang suku lintang, saya tinggal bersama ibu bapak saya yang ada di Lintang sejak saya

lahir sampai saya selesai menempuh pendidikan di SMA Jadi saya ini dulu bersekolah di

1. SD negeri 1 lintang kanan
2. SMP negeri 2 lintang kanan
3. SMA negeri 1 lintang kanan

Pada masa sekolah SD dan SMP saya sangat Cupu dan tidak mudah bergaul namun pada saat saya SMA saya memberanikan diri untuk tampil, saya ikut organisasi intra sekolah (OSIS), Seni, dan Pramuka, pengalaman saya di SMA sangat baik, pernah menjadi sekertaris umum (SEKUM) di organisasi siswa intra sekolah (OSIS), saya juga di amanah sebagai ketua umum (KETUM) sanggar seni di SMA, dan sebagai delegasi pengurus Pramuka se kabupaten, pengalaman tersebut sampai saat ini masih tersimpan dibenak pikiran saya, pengalaman yang sangat menyenangkan.

Saat ini saya seorang mahasiswa di universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, semester 6 tidak kalah cerita SMA kuliah juga punya cerita, kemarin di semester 1 saya mengikuti organisasi kedaerahan yakni ikatan mahasiswa empat Lawang Bengkulu (IMEL BENGKULU) ikatan ini tergabung dari 13 kampus se kota Bengkulu, saya memberanikan diri untuk menjadi pengurus di ikatan tersebut, saya menjadi pengurus di bidang pengabdian masyarakat, setelah satu periode berlajut saya kembali di percayakan sebagai ketua bidang pengabdian masyarakat, setelah satu periode selesai saya di amanah kembali lebih besar dan lebih berat menjadi ketua umum (ketum) di ikatan mahasiswa empat Lawang Bengkulu sampai saat ini, Do'akan saya ya teman teman agar saya bisa mengemban amanah ini dengan baik, itu saja biografi singkat dari saya terimakasih ya teman teman.

## Tentang Penulis



Intan Aisyah Amini, perempuan kelahiran Sendawar, 12 Agustus 2002. Yang beralamat di Desa Sendawar, Kecamatan Semidanga Alas Maras, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Merupakan penulis dari cerita yang berjudul “Hanya Beberapa Waktu.”

Penulis merupakan anak pertama dari dua saudara dan memiliki seorang adik laki-laki.

Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 78 Seluma, Madrasah Tsanawiyah Al-Quran Harsallakum Bengkulu, Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Bengkulu yang diselesaikan pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan dengan memasuki perguruan tinggi yang ada dibengkulu ini, UIN Fatmawati Seokarno Bengkulu, dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah. Sekarang penulis berada di semester 6 yang berarti dua semester lagi untuk menyelesaikan perguruan tinggi dengan mendapatkan gelar S.H.

Jika ingin berkenalan lebih lanjut dengan penulis cerita “Hanya Beberapa Waktu” ini. bisa menghubungi penulis melalui Instagram penulis: intanaaisyah, selain itu penulis juga bisa dihubungi melalui facebook: Intan Aisyah.

## Tentang Penulis



Pria yang akrab disapa fajar ini merupakan anak pertama dari dua saudara ia memiliki nama lengkap Muhammad Habib Fajar Gianisam ini berasal dari kota Bengkulu. Motto hidupnya “aku membentuk akatsuki untuk mengakhiri kebencian”. Dapat dikenali lebih jauh dengan mengirim direct message (Dm) ke @fajar\_sonsam.

“Dua tiga empat lanun  
Mari cari harta karun”.

## Tentang Penulis



Muhammad ikbalul fajri lahir di bengkulu, 05 januari 2002. Tumbuh dan besar di kota bengkulu. Berijazah sd negri 101 bengkulu, smp negeri 16 bengkulu. Anak pertama dari 2 bersaudara. Merupakan siswa sman 10 kota bengkulu xii ips 1. Memiliki hobi bermain sepakbola dan bermain game.

Memiliki motto hidup “selama aku masih bernafas, selama aku masih bisa berdiri, berarti aku masih hidup”.

## Tentang Penulis



Halo, Nama saya Nurlena. Teman-teman dan keluargaku memanggilku Lena tapi ada juga yang manggilnya Nur. Umur saya sekarang 21 tahun dan sedang menempuh jenjang S1 di universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan syariah. Hobiku? Aku tidak punya hal yang kusukai secara khusus.

Semuanya aku lakukan apabila aku mau. Iya hanya kemauan bukan sesuatu yang aku tekuni. Oh iya, aku adalah gadis berdarah Batak Toba margaku Tobing, aku lahir di desa Roburan Lombang, kec. Panyabungan Selatan, kab. Mandailing Natal, prov. Sumatera Utara, pada tanggal 02 Maret 2002 aku lahir dalam keadaan Islam.

Jika teman-teman ingin mengenaliku lebih dekat lagi bisa DM Instagram aku @batubaranurlena yah jangan lupa di follow.

## Tentang Penulis



Perkenalkan, penulis cerita ini adalah Octri Wahyuni. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis lahir pada tanggal 02 Oktober 2002 di Bengkulu tempatnya di desa Bukit kecamatan semidang lagan Kabupaten Bengkulu Tengah provinsi Bengkulu. Penulis adalah satu-satunya putri dari Wiyono dan Suraida bercita-cita menjadi guru.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 07 Bengkulu Tengah pada tahun 2014 dan kemudian melanjutkan di sekolah Menengah pertama di SMP Negeri 02 Talang Empat dan menyelesaikannya pada tahun 2017 melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah dengan jurusan IPA dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2020. Penulis melanjutkan Pendidikannya di salah satu universitas yang ada di Bengkulu yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu (UINFAS) pada tahun 2020 Penulis sekarang sudah menginjak semester 6 (enam). Penulis mengambil jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

Apabila para pembaca ingin mengenal lebih dalam kehidupan penulis, para pembaca bisa menghubungi penulis melalui E-mail penulis, dengan alamat [octriwahyuni02@gmail.com](mailto:octriwahyuni02@gmail.com) atau melalui Instagram penulis dengan nama Octri\_Whyn, selain itu penulis bisa dihubungi melalui facebook dengan nama Octri Wahyuni.

## Tentang Penulis



Okfa Anggraini adalah penulis dari cerita ini. penulis lahir pada tanggal 27 September 2002. Bertempat tinggal di desa Perugaian Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur. Saat itu penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 05 Kaur, melanjutkan pendidikan di SMP N 29 Kaur dan melanjutkan Pendidikan di SMK N 3 Kaur. Saat ini penulis merupakan mahasiswi UINFAS Bengkulu jurusan Ekonomi Syariah,

Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, yang sekarang berada di semester 6.

## Tentang Penulis



Vera Junita merupakan anak ke 2 dari Bapak Junaidi dan Ibu Rimasia Tulaini, mempunyai seorang kakak bernama Vedi Aria Waldi, penulis lahir di Suka Negeri Kec. Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan, 06 Juni 2002, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD 63 Bengkulu Selatan, kemudian melanjutkan sekolah Menengah Pertama di MTsN 2 Bengkulu Selatan, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Bengkulu Selatan.

Saat ini penulis masih menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, penulis merupakan salah satu Staf Pemberdayaan Perempuan KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia).

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang di terbitkan, semoga kedepannya penulis dapat kembali menertibkan buku serta karya lainnya.

## Tentang Penulis



Wija mubarakah , lahir pada tanggal 24, bulan Juli 2002. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara ,Bakat bermain catur, Taekwondo dan membaca serta menciptakan Puisi. Hobby semua yang berhubungan dengan olahraga kecuali bermain Volly Ball dan Sepak Bola. Prestasi yang pernah diraih Juara harapan satu cipta dan baca puisi tingkat kabupaten, Juara dua (perak) Taekwondo tingkat provinsi, juara harapan satu pidato tiga bahasa, juara tiga Catur PERCASI, juara tiga Tari Kreasi tingkat kabupaten, Juara satu dan tiga lomba Drumband tingkat kabupaten, dan Juara satu senam anak Mandayang.

Jenjang pendidikan perta Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang dari umur 6 tahun hingga 12 tahun, Jenjang Pendidikan yang kedua Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 02 Kepahiang, dan pendidikan selanjutnya Madrasah Aliyah Negeri (Man) 02 Kepahiang, Sekarang masih menempuh pendidikan menuju sarjanah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.



**EL-MARKAZI**  
publish your dream with a book



0823-7733-8990



[www.elmarkazi.com](http://www.elmarkazi.com)  
[www.elmarkazistore.com](http://www.elmarkazistore.com)



@penerbitelmarkazi

QR-CBN



62-1641-1807-747